

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan yang komprehensif adalah pelayanan yang berkepanjangan dan menyeluruh yang mencakup periode kehamilan, proses persalinan, masa nifas, layanan untuk bayi baru lahir, serta program keluarga berencana. Pendekatan ini memastikan bahwa ibu dan bayi menerima perawatan yang aman dan berkualitas tinggi, guna meningkatkan kesehatan ibu serta anak (Wulandari, 2024).

Angka kematian ibu merujuk pada total kasus kematian yang disebabkan oleh kehamilan, proses melahirkan, dan periode setelah melahirkan, yang merupakan ukuran kesehatan bagi perempuan. Angka kematian ibu (AKI) adalah salah satu tujuan global dalam Sustainable Development Goals (SDGs) untuk mengurangi angka ini menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2022).

Berbagai masalah yang sering dihadapi oleh ibu hamil pada trimester ketiga meliputi frekuensi buang air kecil yang meningkat, sesak napas, nyeri punggung, sakit ulu hati, sembelit, kesulitan tidur malam, dan masalah saat berkemih. Selama kehamilan, perubahan fisik dapat menyebabkan ketidaknyamanan, terutama pada trimester terakhir, di mana nyeri punggung menjadi masalah umum. Salah satu cara untuk mengatasi ketidaknyamanan ini adalah melalui olahraga, di mana senam hamil merupakan aktivitas fisik yang disarankan. Senam hamil terdiri dari serangkaian gerakan khusus yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil (Arummega, 2022).

Terdapat sejumlah faktor dalam kehamilan yang bisa menyebabkan sakit atau bahkan kematian pada ibu hamil dan janin sebelum kelahiran. Beberapa faktor risiko termasuk usia hamil yang terlalu muda (primi muda), ibu yang berusia 35 tahun atau lebih, interval kehamilan yang terlalu dekat, yakni kurang dari dua tahun, serta memiliki lebih dari empat anak dengan jarak kehamilan yang dekat, yaitu kurang dari 24 bulan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko selama kehamilan, karena rahim mungkin belum sepenuhnya pulih, yang dapat berakibat

pada keguguran, anemia, persalinan prematur, berat bayi lahir rendah, kelainan janin, dan pertumbuhan serta perkembangan janin yang tidak optimal (RI, 2021).

Pemeriksaan kehamilan dilaksanakan untuk mengidentifikasi lebih awal potensi masalah yang bisa muncul pada kehamilan, persalinan, masa pascasalin, dan bayi baru lahir. Proses ini harus dilakukan secara rutin, minimal sebanyak enam kali sepanjang kehamilan. Rinciannya, pemeriksaan kesehatan untuk ibu hamil dilakukan setidaknya sekali di trimester pertama (antara 0-12 minggu), dua kali pada trimester kedua (12-24 minggu), dan tiga kali pada trimester ketiga (dari 24 minggu hingga menjelang persalinan (Kemenkes RI, 2022).

Selama kehamilan, 2 kali kunjungan dilakukan kedokter untuk dilakukan pemeriksaan USG untuk mengetahui perkembangan janin. Standar waktu pelayanan yang disarankan bertujuan untuk melindungi ibu hamil dan janin melalui identifikasi awal faktor risiko, langkah pencegahan, serta penanganan yang cepat terhadap komplikasi selama masa kehamilan. (RI, 2021).

Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan. keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui Angka Kematian Ibu (AKI). Upaya untuk memastikan keberlangsungan dan mutu perawatan bagi ibu dan anak dilakukan dengan pendekatan keberlanjutan perawatan yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi yang baru lahir, termasuk juga perencanaan keluarga. (RI, 2024).

Ibu dan anak adalah bagian dari keluarga yang seharusnya diutamakan dalam terlaksananya program kesehatan. Hal ini karena ibu dan anak termasuk kelompok yang mudah terpengaruh oleh kondisi keluarga dan lingkungan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kondisi kesehatan dan efektivitas program kesehatan bagi ibu dan anak. Dalam program untuk mengurangi angka kematian ibu dan angka kematian bayi di negara ini pemerintah menempatkan upaya pelayanan antenatal care (ANC) yaitu pemeriksaan kehamilan oleh tenaga kesehatan di fasilitas Kesehatan (Paramita, 2021).

Pelaksanaan pemeriksaan antenatal merupakan salah satu tujuan strategis yang ditetapkan kementerian kesehatan. hingga saat ini, pelaksanaan antenatal care

sudah dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah maupun swasta (Paramita, 2021).

Ibu D.S usia 26 tahun G2P1A0 pada tahap kehamilan 32 hingga 34 minggu dengan keadaan kehamilan yang normal, adalah seorang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sarulla. Dari hasil pengkajian yang didapatkan Ibu D.S tidak pernah mengalami abortus dan tidak ada riwayat operasi/SC, keluhan yang dirasakan Ibu D.S selama masa kehamilan TM III yaitu nyeri punggung penulis akan memberikan asuhan bagaimana cara untuk mengurangi rasa sakit pada punggung yang dialami oleh wanita hamil tersebut dengan memberitahukan bahwa ibu hamil bisa melakukan senam yoga, kompres hangat pada punggung, dan melakukan senam hamil di rumah.

1.1.1 Perumusan Masalah

Bagaimana penerapan dan pelaksanaan Perawatan kebidanan untuk wanita hamil trimester ketiga di wilayah kerja pelayanan Puskesmas Sarulla Kecamatan Pahae Jae Kabupaten Tapanuli Utara.

1.1.2 Tujuan

a. Tujuan Umum

Untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dari masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, BBL, dan KB pada Ibu D.S dengan benar sesuai dengan asuhan kebidanan secara continuity of care dengan metode SOAP.

b. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada ibu hamil.
- b. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada ibu bersalin.
- c. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada ibu nifas.
- d. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada bayi baru lahir.
- e. Mampu melaksanakan pengkajian, menetapkan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada ibu dengan akseptor KB.

- f. Mampu mendokumentasikan hasil asuhan kebidanan yang telah dilkakukan pada ibu hamil, bersalinan, nifas, BBL/neonatus dan KB dalam bentuk Metode SOAP.

1.1.3 Tujuan, Lokasi, dan Periode Pelayanan Kebidanan

1. Sasaran

Tujuan dari kegiatan asuhan kebidanan ini adalah untuk ibu D.S yang berusia 26 tahun, memiliki dua kehamilan dengan satu persalinan dan tidak ada anak yang meninggal. HPHT: 22 Juni 2024 dengan TTP: 29 Maret 2025, UK: 32- 34 minggu dengan memperhatikan kesinambungan perawatan mulai dari kehamilan, proses melahirkan, masa nifas, BBL/neonatus sampai dengan kontrasepsi.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif adalah di wilayah kerja Puskesmas Sarulla Kecamatan Pahae Jae.

3. Waktu Pelaksanaan

Waktu asuhan yang diperlukan mulai dari penyusunan laporan tugas akhir sampai memberikan asuhan kebidanan yaitu mulai dari Januari - Mei 2025.

Tabel 1.1 Jadwal penyusunan laporan tugas akhir pada Ny. D.S

No	kegiatan	Jadwal pelaksanaan																	
		Januari		Februari				Maret				April				Mei			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Proposal																		
2	Bimbingan Penyusunan Proposal																		
3	Inform Consent																		
4	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil																		
5	Ujian Proposal																		
6	Asuhan Kebidanan Persalinan																		
7	Asuhan Kebidanan BBL																		
8	Asuhan Kebidanan Pascasalin																		
9	Asuhan Kebidanan KB																		
10	Meja Hijau																		

1.1.4 Manfaat

1. Bagi penulis

Salah satu keuntungan bagi penulis adalah memperluas pengetahuan dan meningkatkan pemahaman dalam penerapan ilmu serta keterampilan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan yang menyeluruh bagi ibu hamil, saat persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan program keluarga berencana.

2. Bagi bidan/petugas Kesehatan

Mampu menerapkan manajemen kebidanan kepada pasien yang memerlukan layanan kebidanan, khususnya dalam memberikan asuhan pada ibu hamil di trimestre III, saat persalinan, masa nifas, perawatan neonatus, dan bagi peserta program keluarga berencana

3. Untuk Pendidikan Program D-III Kebidanan Tapanuli Utara

Sebagai pedoman atau referensi di Institusi Program D-III Kebidanan Tarutung yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bagi penulis berikutnya.

